

## Lampiran 1

### Program Audit – Pengendalian Distribusi Logistik

Nama Perusahaan: DC PT. Coca-Cola Distribution Indonesia	Periode Audit	No. KKA
Program yang diaudit: <b>Pengendalian Distribusi Logistik</b>		

Nomor		Kuesioner dan Langkah Kerja	Jawaban		Komentar
Qs	Lk		Ya	Tidak	
I	I	<b>Penerimaan Produk</b>			
	1.	Apakah proses penerimaan produk dari suplier ada pengendaliannya?	√		Penerimaan produk dilakukan dengan teratur dan dikendalikan oleh Warehouse Operator 1
	2.	Apakah pernah barang atau produk rusak yang ditemukan saat produk tiba di perusahaan?	√		
	3.	Apakah perusahaan melakukan pengecekan terhadap : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas produk</li> <li>• Kuantitas produk</li> </ul> Saat menerima barang/produk?	√		DC selalu melakukan pemeriksaan terhadap kondisi barang yang diterima berdasarkan FDD
	4.	Apakah ada dokumen yang digunakan oleh perusahaan pada aktivitas penerimaan produk?	√		Ada, perusahaan menggunakan dokumen FDD dan Shipment dokumen.
	5.	Apakah lokasi pembongkaran produk dari transportasi yang digunakan terpisah dari gudang?	√		Ada tempat khusus untuk pembongkaran container yaitu unloading area.
	6.	Apakah produk yang diterima langsung dimasukkan ke gudang?		√	
II	II	<b>Penyimpanan Dan Persediaan Produk</b>			
	7.	Apakah perusahaan melakukan penyimpanan barang secara teratur?	√		
	8.	Apakah produk disusun sesuai dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis</li> <li>b. Ukuran</li> </ul>	√		

		c. FIFO			
	9.	Apakah perusahaan menjamin ketersediaan produk dalam gudang?	√		
	10.	Apakah perusahaan memiliki prosedur dalam proses distribusinya?	√		
	11.	Apakah perusahaan langsung melakukan pemesanan ke pabrik?		√	Permintaan atas produk dilakukan oleh sales marketing.
III	III	<b>Penyiapan Produk</b>			
	12.	Apakah perusahaan menyiapkan produk sesuai dengan pesanan dari outlet?	√		
	13.	Apakah perusahaan melakukan pemeriksaan produk dengan efektif saat akan dikirim ke outlet?	√		
	14.	Apakah ada yang karyawan perusahaan yang menangani bagian penyiapan produk?	√		
	15.	Apakah produk segera diangkut ke dalam transportasi?		√	
	16.	Apakah produk yang disiapkan oleh perusahaan dikeluarkan berdasarkan FIFO?		√	Perusahaan menggunakan metode FEFO ( First Expired First Out)
IV	IV	<b>Pengiriman Produk</b>			
	17.	Apakah ada waktu yang ditentukan untuk melakukan pengiriman barang?	√		Perusahaan membuat jangka waktu tertentu dalam sistem ROAM
	18.	Apakah barang yang akan dikirim di periksa kembali sesuai dengan pesanan outlet?	√		Disesuaikan dengan invoice
	19.	Apakah pesanan dikirim tepat waktu kepada pelanggan atau outlet?	√		
	20.	Apakah produk atau barang yang dikirim ke outlet tiba dalam kondisi baik?			Kadang ada produk rusak yang ditemukan saat tiba di outlet?

## **Lampiran 2**

### **Wawancara**

Pertanyaan 1:

Apabila produk yang ditemukan rusak saat tiba di outlet, apakah perusahaan melakukan pengiriman ulang untuk produk tersebut?

Jawaban :

Tidak, jadi produk tidak dikirim ulang, hanya jumlah total receivednya dikurangi, dan produk yang rusak dibawa kembali ke DC lalu di simpan di gudang karantina atau gudang khusus untuk penyimpanan produk yang rusak yang nantinya akan di musnahkan.

Pertanyaan 2 :

Apakah pengiriman barang dilakukan dengan metode FIFO saat mengeluarkan produk dari gudang?

Jawaban :

Perusahaan kami menggunakan metode FEFO (First Expired First Out) karena terkadang barang yang diterima dari pabrik itu tidak berdasarkan FIFO.

Pertanyaan 3:

Apakah persediaan produk dalam gudang selalu habis?

Jawaban:

Tidak, terkadang ada persediaan produk yang berlebihan hingga produk tersebut expired. Nanti produk expired ini akan dimusnahkan oleh personil DC di kolam kecil yang dibuat oleh DC sendiri yang nantinya akan dilakukan penyedotan oleh pihak dinas kebersihan untuk membuang limbah ke tempat pembuangan limbah.

### Lampiran 3

Surabaya, 01 Februari 2017

Lampiran : 9 Eksemplar  
Perihal : Laporan Hasil Audit Manajemen  
Kepada  
Yth. DC Manager PT. CCDI  
Di Jl. Ir. Sutami Blok R No. 06, Samarinda

Kami telah melakukan audit atas fungsi distribusi logistik pada Distribution Center PT. Coca-Cola Distribution Indonesia untuk periode 2016/2017. Audit kami tidak dimaksudkan untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut. Audit kami hanya mencakup bidang fungsi distribusi logistik yang dimiliki (terjadi pada) perusahaan. Audit tersebut dimaksudkan untuk menilai efektivitas (hasil guna) dan efisiensi (daya guna) proses distribusi yang dilakukan dan memberikan saran perbaikan atas kelemahan pelayanan yang ditemukan selama audit, sehingga diharapkan di masa yang akan datang dapat dicapai perbaikan atas kekurangan tersebut dan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efektif, dan lebih efisien dalam mencapai tujuan.

Hasil audit kami sajikan dalam bentuk laporan audit yang meliputi :

Bab I : Informasi Latar Belakang  
Bab II : Kesimpulan Audit yang Didukung dengan Temuan Audit  
Bab III : Rekomendasi  
Bab IV : Ruang Lingkup Audit

Dalam melaksanakan audit, kami telah memperoleh banyak bantuan, dukungan, dan kerjasama dari berbagai pihak baik jajaran direksi maupun staf yang berhubungan dengan pelaksanaan audit ini. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah terjalin dengan baik ini.

Peneliti

Surya Meilanye S.

## INFORMASI LATAR BELAKANG

Distribution Center PT. Coca-Cola Distribution Indonesia (CCDI) berlokasi di Jl. Ir. Sutami Blok R No. 06, Kel. Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, di Samarinda. Distribution Center Coca-Cola di Indonesia dikelompokkan ke dalam sebuah unit operation. Secara national terdapat 79 DC (Distribution Center) yang terbagi ke dalam 9 unit operation, yaitu Northern Sumatra Operation, Central Sumatra Operation, Southern Sumatra Operation, Jakarta Operation, West Java Operation, Central Java Operation, East Java Operation, Kalimantan Operation, dan Bali Nusa & Southern Sulawesi Operation.

Visi perusahaan adalah untuk menjadi perusahaan produsen minuman terbaik di Asia Tenggara. Misi perusahaan adalah untuk memberikan kesegaran kepada pelanggan dan konsumen dengan rasa bangga dan semangat sepanjang hari, setiap hari.

Struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Regional Logistic Manager	: Ngurah Agus Wijaya Wisala Mandala
DC Manager 2	: Juni Simbolon
Delivery supervisor	: Fitriadi
Deliveryman	: M.Noor, Anang Krisbianto, Andrik S. dll
Helpers	: Darwis, Yudi Yarman, Arbandiansyah, dll
Warehouse operator 1	: Suwadni, Harunguan, Askar, dan Sugiart
Warehouse operator 2	: Muhammad Adha, Wisno Sihite, dll
Cashier	: Mahrta
DC Admin	: Dahlia Yanti Nainggolan
Office Boy	: Asmad Mudekir

Tujuan dilakukannya audit adalah untuk :

1. Menilai kecukupan prosedur distribusi logistik yang digunakan dalam menyelenggarakan operasi distribution center.
2. Menilai efektivitas dan efisiensi fungsi distribusi logistik yang dimiliki perusahaan.
3. Memberikan berbagai saran perbaikan atas kelemahan fungsi distribusi logistik yang ditemukan.

## **KESIMPULAN AUDIT**

Berdasarkan temuan (bukti) yang diperoleh selama audit yang kami lakukan, kami dapat menyimpulkan sebagai berikut:

### **1. Kondisi**

1. Penanganan produk saat proses pengiriman oleh pengirim kurang baik dan kurang hati-hati.
2. Perusahaan terkadang tidak dapat menyediakan orderan dari outlet karena persediaan produk dalam gudang kosong atau tidak dapat memenuhi jumlah pesanan outlet.
3. Pengadaan produk yang berlebihan atau over stock dimana permintaan terhadap produk ditangani oleh sales marketing buka DC (Distribution Center).

### **2. Kriteria**

1. Penanganan produk secara efektif agar produk sampai ke outlet dalam keadaan baik dan tidak rusak.
2. Perusahaan harus dapat menjamin ketersediaan produk pada gudang perusahaan.
3. Persediaan produk harus sesuai dengan jumlah produk yang dibutuhkan DC (Distribution Center).

### **3. Penyebab**

1. Pengemasan atau kemasan produk yang kurang bagus, cara angkut barang atau produk yang kurang hati-hati.



2. Kisaran order produk dilakukan oleh sales marketing atas permintaan produk ke pabrik dan dikirimkan kepada DC (Distribution Center).
3. Pasokan atau *supply* dari *supplier* tidak lancar atau telat.
4. Rotasi *expired* produk di gudang kurang terkendali, sering terjadi *over stock* di SKU (Stock Keeping Unit), order produk ke pabrik dilakukan oleh *sales marketing*, ada barang dari luar (produk murah), kelalaian penanganan pengeluaran produk oleh WO (Warehouse Operator) yang tidak melakukan FEFO (*First Expired First Out*), dan karena program promosi yang tidak berjalan.

#### **4. Akibat**

1. Banyaknya produk yang rusak setelah sampai di outlet atau toko.
2. Banyaknya produk rusak yang harus kembali ke Distribution Center.
3. Ketersediaan produk dalam gudang kosong dan tidak bisa melayani outlet untuk melakukan pengiriman produk.
4. Barang yang sudah masuk tidak dapat keluar.
5. Banyaknya produk dalam gudang yang harus dimusnahkan karena *expired*.

### Program Audit – Pengendalian Distribusi Logistik

Nama Perusahaan: DC PT. Coca-Cola Distribution Indonesia	Periode Audit	No. KKA
Program yang diaudit: <b>Pengendalian Distribusi Logistik</b>		

Nomor		Kuesioner dan Langkah Kerja	Jawaban		Komentar
Qs	Lk		Ya	Tidak	
I	I	<b>Penerimaan Produk</b>			
	1.	Apakah proses penerimaan produk dari suplier ada pengendaliannya?	√		Penerimaan produk dilakukan dengan teratur dan dikendalikan oleh Warehouse Operator 1
	2.	Apakah pernah barang atau produk rusak yang ditemukan saat produk tiba di perusahaan?	√		
	3.	Apakah perusahaan melakukan pengecekan terhadap : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas produk</li> <li>• Kuantitas produk</li> </ul> Saat menerima barang/produk?	√		DC selalu melakukan pemeriksaan terhadap kondisi barang yang diterima berdasarkan FDD
	4.	Apakah ada dokumen yang digunakan oleh perusahaan pada aktivitas penerimaan produk?	√		Ada, perusahaan menggunakan dokumen FDD dan Shipment dokumen.
	5.	Apakah lokasi pembongkaran produk dari transportasi yang digunakan terpisah dari gudang?	√		Ada tempat khusus untuk pembongkaran container yaitu unloading area.
	6.	Apakah produk yang diterima langsung dimasukkan ke gudang?		√	
II	II	<b>Penyimpanan Dan Persediaan Produk</b>			
	7.	Apakah perusahaan melakukan penyimpanan barang secara teratur?	√		
	8.	Apakah produk disusun sesuai dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis</li> <li>b. Ukuran</li> <li>c. FIFO</li> </ul>	√		
	9.	Apakah perusahaan menjamin ketersediaan produk dalam gudang?	√		

	10.	Apakah perusahaan memiliki prosedur dalam proses distribusinya?	√		
	11.	Apakah perusahaan langsung melakukan pemesanan ke pabrik?		√	Permintaan atas produk dilakukan oleh sales marketing.
III	III	<b>Penyiapan Produk</b>			
	12.	Apakah perusahaan menyiapkan produk sesuai dengan pesanan dari outlet?	√		
	13.	Apakah perusahaan melakukan pemeriksaan produk dengan efektif saat akan dikirim ke outlet?	√		
	14.	Apakah ada yang karyawan perusahaan yang menangani bagian penyiapan produk?	√		
	15.	Apakah produk segera diangkut ke dalam transportasi?		√	
	16.	Apakah produk yang disiapkan oleh perusahaan dikeluarkan berdasarkan FIFO?		√	Perusahaan menggunakan metode FEFO ( First Expired First Out)
IV	IV	<b>Pengiriman Produk</b>			
	17.	Apakah ada waktu yang ditentukan untuk melakukan pengiriman barang?	√		Perusahaan membuat jangka waktu tertentu dalam sistem ROAM
	18.	Apakah barang yang akan dikirim di periksa kembali sesuai dengan pesanan outlet?	√		Disesuaikan dengan invoice
	19.	Apakah pesanan dikirim tepat waktu kepada pelanggan atau outlet?	√		
	20.	Apakah produk atau barang yang dikirim ke outlet tiba dalam kondisi baik?			Kadang ada produk rusak yang ditemukan saat tiba di outlet?

## REKOMENDASI

Hasil audit yang dilakukan menemukan beberapa kelemahan yang harus menjadi perhatian manajemen di masa yang akan datang. Kelemahan ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Kelemahan perusahaan dalam pengiriman prosuk kepada outlet yaitu penanganan yang kurang baik oleh pengirim.
2. Kelemahan perusahaan dalam kebijakan rotasi *expired* produk di gudang kurang terkendali dalam perusahaan dan penyediaan produk.

Atas keseluruhan kelemahan yang terjadi, maka diberikan rekomendasi sebagai koreksi atau langkah perbaikan yang bisa diambil manajemen untuk memperbaiki kelemahan tersebut.

### **Rekomendasi :**

1. Pengangkutan produk ke dalam transportasi harus di awasi dan di kendalikan, juga melakukan pemeriksaan pada transportasi yang digunakan atau truk yang dipakai untuk mengirimkan barang dengan lebih teliti agar tidak mengganggu proses pengiriman barang ke outlet tertentu oleh Deliveryman (DM). Deliveryman juga perlu mengontrol pengemudi transportasi yang lebih hati-hati agar tidak menimbulkan kerusakan pada produk pesanan outlet.
2. Melakukan perkiraan minat atas produk di pasar melalui evaluasi yang dilakukan oleh *team survey* dari perusahaan.
3. Lebih baik DC (Distribution Center) yang melakukan permintaan atau pemesanan produk ke *sales marketing* terlebih dahulu, lalu *sales*

*marketing* melakukan pemesanan produk ke pabrik sesuai kebutuhan dari DC (Distribution Center) berdasarkan informasi kebutuhan produk yang di peroleh dari DC sendiri.

4. Sebaiknya perusahaan melakukan promosi secara rutin untuk dapat mengurangi kerugian yang dialami perusahaan. DC seharusnya melakukan obral produk sebelum produk tersebut *expired*. Karena dengan adanya produk *expired* maka pemusnahan produk akan dilakukan perusahaan dengan cara pembuangan limbah di kolam yang telah disediakan DC dan nantinya akan dilakukan penyedotan dengan alat yang digunakan dinas kebersihan, tentunya akan menimbulkan beban pada DC tersebut oleh karena itu perlu dilakukan promosi untuk mengurangi banyaknya produk *expired* yang harus dimusnahkan.

Keputusan untuk melakukan perbaikan atas kelemahan ini sepenuhnya ada pada manajemen, tetapi jika kelemahan ini tidak segera diperbaiki kami mengkhawatirkan terjadi akibat yang lebih buruk di masa yang akan datang.

## **RUANG LINGKUP AUDIT**

Sesuai dengan penugasan yang kami terima, audit yang kami lakukan hanya meliputi masalah fungsi distribusi logistik PT. Coca-Cola Distribution Indonesia (CCDI). Audit kami mencakup penilaian efektivitas dan efisiensi proses bisnis distribusi logistik yang diterapkan dalam perusahaan.